

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII A SMPN 5 Batanghari Tahun Ajaran 2017-2018.

Meli Yonani, Andiopenta Purba, Albertus Sinaga*
FKIP Universitas Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of *Mind Mapping* learning model on the result of learning to write text news students class VIII A SMPN 5 Batanghari academic year 2017-2018. Research method using experimental method with quantitative approach, data collection using test and non-test techniques and documentation. Technique of data analysis using test formula of data normality, test of data homogeneity, hypothesis test. The result of the research show the average pretest grade of experiment 65, and the average pretest control score 59, after being given treatment in the experimental and control class (posttest) for the average of experimental value using mind mapping model 84, the control class using conventional learning model is 69. Hypothesis test result with independent sample t-test is known to increase the experimental group level by 19, while the average increase of the control value is 10, at that the posttest value in the class experiment using mind mapping learning model is higher than posttest value in experimental class using conventional learning model. The value of significance can not be less than $>0,05$ dari $>0,05$ ($p=0,00 < 0,05$). The conclusion of the research is by using the hypothesis test independent sample t test shows the significance value obtained less than $>0,05$ ($p=0,00 < 0,05$). Thus the effect of mind mapping learning model on the result of learning to write news text on the students of class VIII A SMPN 5 Batanghari.

Key words : *Mind Mapping, The ability to write news text.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia salah satu sarana komunikasi bagi masyarakat Indonesia. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dibutuhkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dipelajari secara berurutan dimulai dari keterampilan menyimak sampai keterampilan menulis. Hal itu dikarenakan

masing-masing keterampilan tersebut saling berkaitan dengan keterampilan lainnya. Kita tidak mungkin mencapai suatu tahap keterampilan berbicara tanpa melalui proses menyimak terlebih dahulu, begitupun keterampilan membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai arti dan peranan penting bagi peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan menulis dengan baik akan mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan informasi lisan dalam banyak hal, misalnya dalam menjawab soal dan mengerjakan tugas lainnya, baik dalam bentuk paragraf, artikel, teks laporan ilmiah, dan sebagainya. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan jadi dasar kegiatan menulis.

Penulis menekankan pada keterampilan menulis, karena menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam menempuh jalur pendidikan dan juga bermasyarakat. Penulis tertarik melakukan penelitian tentang menulis. Dengan menulis tentunya kita mengalami proses membaca, dengan begitu akan memperbanyak kosakata yang kita ketahui. Serta menulis juga dapat dipergunakan oleh seseorang yang mengalami kesulitan atau kesukaran dalam menyampaikan sesuatu secara lisan. Menulis menuntut adanya informasi dan pengetahuan yang didapat dari kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa menulis sebuah proses perkembangan. Oleh karena itu, menulis membutuhkan adanya pengalaman dan latihan. Hal tersebut diperlukan untuk mendapatkan tulisan yang baik.

Model pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena dengan model pembelajaran yang sesuai akan membuat siswa menikmati proses pembelajaran dan bisa menerima materi pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran yang baik dan sesuai akan mengantarkan pada ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, materi yang diajarkan dan kondisi sekolah tentunya akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam menulis teks berita. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu, menerapkan teknik pembelajaran *Mind Mapping*, hal itu dinilai dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita karena teknik *Mind Mapping* adalah kegiatan pemetaan pikiran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sekaligus cara ini dapat menambah keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Terdapat banyak sekali model pembelajaran yang berkembang dalam dunia pendidikan, namun semuanya harus disesuaikan. Untuk itu, penulis memilih model pembelajaran *Mind Mapping*. Penulis memilih menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dikarenakan menurut penulis model ini sesuai dengan pembelajaran menulis Teks berita dan model pembelajaran ini belum pernah digunakan oleh guru dalam mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, pertimbangan penulis memilih model pembelajaran *Mind Mapping* di SMP N 5 Batang Hari Kec. Mersam. Dikarenakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak sulit untuk dicari. Dalam penggunaan model ini guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi siswa dalam menulis teks berita. Dengan penggunaan model *Mind Mapping* diharapkan juga dapat membuat siswa lebih tertarik terhadap berita sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks berita. Model ini pun diharapkan dapat mengatasi atau sedikit membantu mengurangi kesulitan siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIIA SMP N 5 Batang Hari Tahun ajaran 2017/2018?* Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIIA SMP N 5 Batang Hari Tahun Ajaran 2017/2018.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran menulis dapat melatih kemampuan siswa dalam berpikir, bernalar serta dapat menambah jumlah kosakata dalam kesehariannya. Menurut Tarigan (2008:4) Keterampilan menulis merupakan ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Pembelajaran menulis dapat membantu siswa dalam meningkatkan kosakata serta dapat membantu siswa yang kurang memiliki keberanian dalam berbicara lisan. Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting dilakukan dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali sekolah menengah pertama (SMP). Dari pendapat ahli tersebut, jelaslah bahwa pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru dan upaya guru untuk merencanakan dan menyediakan komponen-komponen penunjang pembelajaran, adapun komponen penunjang yang dimaksud seperti komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur dan proses belajar. Komponen penunjang ini diharapkan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Suhandang(2016:112) menyebutkan bahwa berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Selanjutnya, Sumadiria (2011:65) mengungkapkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide baru yang benar, menarik dan penting, bagi sebagian khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media online internet. Jadi, berita

merupakan laporan tercepat yang disampaikan melalui media massa. dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan terbaru tentang sebuah peristiwa yang disampaikan kembali kepada orang lain melalui media lisan maupun tulisan. Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012: 133) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang). Menurut Arend (dalam Fathurrohman, 2015:30) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan, jadi yang dinamakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang disiapkan untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. *Mind Mapping* disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan. *Mind Mapping* adalah salah satu cara mencatat materi pembelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind Mapping* dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. (Kurniasih dan Sani, 2015:53) dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu teknik dalam mencatat menggunakan teknik seperti Peta. Menurut Fathurrohman (2015:206) *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas, atau informasi lainnya dalam bentuk diagram radial-hierarki non linear, *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran dengan mempergunakan peta konsep dalam proses pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah sebuah cara untuk mengorganisasikan ide, imajinasi, tugas, konsep dan informasi lainnya dalam bentuk peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan demikian pengolahan data bersifat statistik dan hasil berupa angka. Sampel penelitian dalam

penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B SMPN 5 Batanghari yang masing-masing kelas berjumlah 22 siswa. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Judul, Struktur berita, Unsur-unsur berita, Ketepatan huruf kapital dan tanda baca VIII A dan Kelas VIII B dalam menulis teks berita. Sedangkan sumber data penelitian ini yaitu teks berita siswa kelas VIII A dan VIII B. Instrumen variabel x yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Jenis validitas yang digunakan yakni validitas isi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes yang berupa tes tertulis, dan teknik nontest berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas data Peneliti menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dengan ketentuan jika P- Value/ Sig. $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal (Sujarweni, 2015:52). Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service*) Versi 24. Uji Homogenitas, uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian merupakan data yang homogen atau tidak. Setelah itu, menentukan nilai signifikansi dengan ketentuan $\alpha = 0,05$. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variansi bersifat homogen, dan jika nilai Sig. $< 0,05$ hal ini berarti variansi bersifat heterogen. Uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIA, peneliti menggunakan Uji t. Rumus yang digunakan untuk uji t untuk penelitian ini adalah perhitungan rumus *Independent Sample t Tes*, yang merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang berhubungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Data penelitian diperoleh dari hasil tes tertulis, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yakni

sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Data Pretest dan Posttest Siswa

Pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (pretest) dengan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki rata-rata nilai sebesar 65, setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai meningkat menjadi 84, sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretes yang diperoleh ialah 59, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*, nilai posstest meningkat menjadi 69.

Tabel 1.1 Data Pretest dan Posttest

	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N Valid	22	22	22	22
Missing	23	23	23	23
Mean	65,5909	84,3182	59,0909	69,2273
Median	65,0000	85,0000	60,0000	70,0000
Mode	60,00	75,00 ^a	65,00	65,00
Std. Deviation	8,68858	7,28591	6,66125	7,09078
Minimum	50,00	75,00	50,00	60,00
Maximum	81,00	95,00	70,00	85,00

Hasil perhitungan yang menggunakan SPSS versi 24 untuk data setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* didapatkan jumlah sampel yang valid sebanyak 22 sampel, skor rata-ratanya ialah 84 nilai tengah = 75, standar deviasi senilai 7,28 dan nilai minimum 75, nilai maksimum sebesar 95. Sedangkan untuk data *posttest* pada kelas kontrol didapati jumlah sampel yang valid sebanyak 22 sampel. Skor rata-ratanya ialah 69, nilai tengah = 65, standar deviasinya ialah 7 nilai minimumnya, 60 dan nilai maksimumnya ialah 85. Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa kelas Eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Uji Validitas Instrumen

Tabel 1.2 Uji Validitas Instrumen

Soal	KD	Materi	sesuai	Tidak sesuai
1. Buatlah sebuah teks berita langsung dengan memperhatikan hal-hal berikut a. Judul b. Unsur-unsur kelengkapan berita. c. Struktur penulisan berita. d. Ketepatan huruf kapital dan Tanda baca. e. Teks berita dibuat secara singkat, padat, dan	3.2 Menelaah Struktur teks berita (Membanggakan dan memotivai) 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur dan unsur-unsur berita	1.Pengertian teks berita. 2.Unsur-unsur berita 5W 1H 3.Struktur teks berita, (kepala berita, tubuh berita, akhir berita)	✓	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa validitas isi dalam penelitian ini valid, karena kesesuaian antara instrumen tes dan materi dan KD yang diajarkan sesuai.

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dalam perhitungan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service (SPSS)* Versi 24. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika Sig >0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika Sig <0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal, hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_eksperimen	,169	22	,102	,919	22	,071
pretest_kontrol	,176	22	,074	,900	22	,030
posttes_eksperimen	,178	22	,068	,889	22	,018
posttes_kontrol	,179	22	,065	,915	22	,059

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa data *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga bisa dilanjutkan ke tahap uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas Data

Menguji homogenitas data hasil kemampuan siswa menulis teks berita. uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 artinya data tidak homogen, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka data bisa dikatakan homogen.

Tabel 1.4 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,215	1	42	,645

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig berada diatas 0,05 (645 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan hasil menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMP N 5 Batanghari. Analisis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan *Software SPSS* versi 24. Hipotesis yang telah ditentukan ialah:

Ha: Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas VIIIA SMP N 5 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018.

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas VIIIA SMP N 5 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018

Berikut uraian hasil Uji hipotesis secara rinci:

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diketahui rata-rata hasil belajar siswa kelas Eksperimen 84 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol 69, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 15 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t = 6,962$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = (44 - 2 = 42)$ $\alpha = 0,05$ diperoleh sig 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05 dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima, Artinya hasil belajar menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada hasil belajar menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat

pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIIA SMP N 5 Batanghari.

Tabel.1.5 Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Pada Kelas Posttest Eksperimen.

No	Aspek Yang dinilai	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
	Komponen RPP	✓	
1.	Identitas Sekolah	✓	
2	Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran	✓	
3	KD, Indikator Pembelajaran	✓	
4	Tujuan Pembelajaran	✓	
	Materi Pembelajaran	✓	
	Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	✓	
	Media, Kertas Double Polio, Pensil warnai-warni	✓	
	Kegiatan Awal		
1.	Guru Melakukan tegur salam, dan sapa para siswa berdoa bersama.	✓	
2.	Mengecek kebersihan sekitar tempat duduk dan kerapian meja dan kursi.	✓	
3.	Guru melakukan apersepsi, dengan melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang lalu, dan mengkaitkan dengan pelajaran yang akan diberikan.	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
	Kegiatan Inti		
1.	Guru menjelaskan tentang pengertian model <i>Mind Mapping</i> dan implementasinya pada pelajaran menulis teks berita.	✓	
2.	Guru menunjukkan contoh gambar <i>Mind Mapping</i>	✓	
3.	Guru menjelaskan pengertian teks berita, dan unsur-unsur yang terdapat dalam berita.	✓	
4.	Guru membagi kelas dalam 5 kelompok terdiri dari 3-4 siswa.	✓	
5.	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah, dan siswa di beri tugas untuk menemukan sebuah berita, lalu membuat berita yang memenuhi unsur-unsur berita 5W 1H , lalu membuat kerangka unsur-unsur berita melalui <i>Mind Mapping</i> .	✓	
6.	Guru membimbing siswa untuk membuat <i>Mind Mapping</i> kerangka unsur-unsur berita.	✓	

7.	Guru memberikan kertas A4 kepada setiap kelompok beserta spidol warna-warni.	✓	
8.	Siswa diberi tugas meletakkan kertas tersebut pada posisi mendatar.	✓	
9.	Siswa dibimbing oleh guru menuliskan tema atau judul berita yang akan dikembangkan pada posisi tengah, atau yang merupakan pusat <i>Mind Mapping</i> .	✓	
10	Guru membimbing siswa agar memberi cabang utama dari pusat <i>Mind mapping</i> tersebut dengan warna yang berbeda, cabang utama mempunyai fungsi untuk mengelompokkan informasi-informasi yang sejenis.	✓	
11	Informasi yang ditulis harus diletakkan diatas cabang yang berupa kata kunci, dan jumlahnya satu kata saja	✓	
12	Siswa di bimbing oleh guru, untuk mengembangkan cabang utama, dengan cabang-cabang lain yang berisi informasi saling berkaitan dengan menggunakan warna yang sama.	✓	
13	Setelah itu, guru memberi tugas kepada setiap kelompok membuat kerangka <i>Mind Mapping</i> sesudah membuat kerangka <i>Mind Mapping</i> , siswa diberi tugas untuk melakukan investigasi ke lingkungan sekolah, mengamati peristiwa dilingkungan sekolah, lalu memasukkan data tersebut ke dalam kerangka <i>Mind Mapping</i> ..	✓	
14	Dari kerangka berita <i>Mind Mapping</i> tersebut siswa diberi tugas untuk mengembangkannya menjadi kalimat, kemudian menggabungkan kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf.	✓	
15	Siswa mengumpulkan tugasnya.	✓	
	Kegiatan Penutup		
1.	Guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan belajar hari ini		✓
2.	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.	✓	
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya		✓
4.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	

Jumlah Terlaksana : 29

Jumlah Tidak dilaksanakan : 2

Dari tabel lembar pengamatan diatas dapat diketahui bahwa Proses Kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* hampir semua aspek yang dinilai dilaksanakan oleh guru, Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks berita

Pembahasan

Berdasarkan Uji Hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai rata-rata siswa pada post-test yang diajarkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* lebih tinggi dari nilai siswa pada post-test kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini terjadi karena pada model pembelajaran *Mind Mapping* siswa lebih terarah, karena guru telah terlebih dahulu menentukan gambaran tentang berita yang akan dikerjakan oleh siswa, hal itu terlihat pada lembar kegiatan pengamatan kegiatan guru, dengan hasil terlaksana paling banyak sebanyak 29 poin.

Dari pengamatan penulis saat melakukan penelitian dengan memperhatikan guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* penulis beranggapan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dan terarah. Guru telah membuat contoh kerangka *Mind Mapping* dalam implementasi dalam materi menulis teks berita. Guru menjelaskan tentang berita, unsur-unsur berita dan teknik penulisan berita, siswa ditugaskan untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, lalu siswa melakukan investigasi secara berkelompok, siswa ditugas untuk membuat kerangka *Mind Mapping*, setelah membuat kerangka *Mind Mapping* siswa melanjutkan tugas untuk mencari sebuah berita mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan sekolah, lalu siswa mencatat data-data tersebut dalam kerangka *Mind Mapping*, setelah itu siswa masuk kedalam kelas dan mengembangkan kerangka *Mind Mapping* menjadi sebuah paragraf berita.

Pada Posttest kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional* proses pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa lebih pasif. Dalam proses pembelajaran siswa kurang bersemangat, dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Pada saat mengerjakan tugas siswa juga terlihat bingung, dan siswa banyak bertanya kepada teman sekelas mengenai berita apa yang akan dituliskan. Siswa kesulitan dalam memilih judul berita. selain itu, setelah menentukan judul berita yang akan mereka gunakan, terdapat beberapa kesulitan dalam merangkai kata-kata. Terdapat beberapa siswa yang mengganti judul berita karena mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata atau membuat isi berita yang sesuai dengan judul berita.

Adapun tahapan dalam proses pembelajaran model *Mind Mapping*, pertama guru menjelaskan pengetahuan *Mind Mapping* dan guru memberikan contoh implementasi dalam menulis teks berita, selanjutnya siswa membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, setelah itu guru memberikan sebuah kertas putih polos berukuran A4 dan pensil warna-warni untuk setiap kelompok, selanjutnya siswa ditugasi untuk membuat kerangka *Mind Mapping* dan siswa membentuk cabang-cabang dari Sub Tema *Mind Mapping* tersebut, setelah membuat kerangka *Mind Mapping*, seluruh kelompok ditugasi untuk melakukan investigasi di lingkungan sekolah, untuk mencari sebuah berita mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekolah, dan siswa mencatat data-data yang didapati dalam investigasi ke dalam kerangka *Mind Mapping*. Setelah melakukan investigasi siswa masuk ke dalam kelas, lalu mengembangkan data dari *Mind Mapping* menjadi sebuah teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita.

Berdasarkan uji posttest diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 84 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 69 Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 15 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji *Independent Sample Test* didapatkan nilai signifikansinya kurang dari

0,05 ($p = 0,00 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Anjar Ardyani dalam skripsi berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Mind Mapping pada siswa kelas VIII SMP N 24 Kab. Tebo*”. Hasil Penelitian tersebut tidak jauh berbeda dengan penelitian ini, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Anjar Ardyani adalah Penelitian Tindakan Kelas Saja, penelitian tersebut dilakukan 2 kali tes, yakni pada pratindakan (Sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*) Pada pratindakan 12 siswa (42,86 %) dengan nilai rata-rata 75,43 peningkatan ini belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75% dengan demikian pembelajaran menulis teks berita dilanjutkan dengan siklus 2. Pada siklus II, dengan rata-rata kelas naik menjadi 80,70. Pada siklus II ini pencapaian nilai baik secara motivasi maupun hasil sudah mencapai ketuntasan lebih dari 75%..

Berdasarkan analisis di atas, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 5 Batanghari T.A 2017/2018. Hal yang menyebabkan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki rata-rata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Konvensional*, dikarenakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih menyenangkan dan berpusat pada siswa yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. Hasil uji *Statistik Independent Sample t Test* (uji posttest eksperimen dan posttest kontrol) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, yakni $P\text{-value/ Sig.} = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII A SMP N 5 Batanghari.

Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Bagi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, Khususnya materi menulis teks berita, siswa diharapkan aktif, kreatif dalam proses pembelajaran, dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran *Mind Mapping*, selain memahami konsep, siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar juga meningkat. Bagi Guru adanya penelitian eksperimen ini, harapannya guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*, baik pada materi menulis teks berita, maupun materi menulis lainnya yang memungkinkan untuk digunakan model pembelajaran tersebut. Dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan guru dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi Peneliti Lanjut. Bagi peneliti lanjut yang melakukan penelitian eksperimen, penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang pengaruh model

pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIIA SMP N 5 Batanghari T.A 2017/2018. Bagi Sekolah dengan adanya model pembelajaran yang telah terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar menulis teks berita, maka diharapkan kepada Kepala sekolah agar membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Demikianlah simpulan serta saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. 2015, *Model-model pengajaran inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Ardiyani, Anjar. 2014. *Peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan model mind mapping pada siswa kelas VIIb SMP Negeri 22 Kab. Tebo. Skripsi*. Jambi. FKIP Universitas Jambi.
- Rusman, 2012 *model-model pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumadiri. Haris. 2011, *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Suhandang, 2016. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

